

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media berfungsi untuk menyampaikan informasi serta pesan dari komunikator kepada komunikan baik individu maupun kelompok. Media adalah alat yang digunakan proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan kepada komunikan. Dengan media segala bentuk pesan maupun informasi dapat tersalurkan dengan cepat. Media merupakan alat untuk membantu keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang dapat memanfaatkannya. Pada era-sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, membawahkan kemudahan bagi kehidupan masyarakat, kemajuan teknologi inilah yang pada akhirnya juga mempengaruhi kemajuan dari media-media yang ada sekarang ini, seperti Youtube.

Youtube selain sebagai media untuk menyampaikan informasi, juga digunakan sebagai sarana hiburan, seperti channel youtube bergenre komedi podcast. Program komedi podcast menyajikan humor-humor yang mampu menghibur dan membuat gelak tawa para penonton. Program acara komedi podcast yang ditayangkan di youtube ini dikemas secara kreatif dan inovatif. Salah satunya ialah program acara komedi podcast yang dikemas dalam *variety show* yang menghadirkan bintang tamu. Tentunya selain dimanfaatkan sebagai sarana untuk menghibur dengan humornya juga ada sarana untuk menggali informasi yang berkaitan dengan bintang tamu yang diundang. Program acara *variety show* yang dikemas dengan komedi podcast harus dibawakan oleh pembawa acara yang mempunyai kemampuan komedi sehingga humor yang disampaikan mampu membuat gelak tawa dan menghibur para penontonya.

Vincent dan Desta adalah pembawa acara komedian podcast yang mampu membuat penontonya tertawa. Mereka memulai karirnya menjadi host pada program acara Tonight Show. Tonight Show adalah program

gelar wicara malam yang memberi informasi dan hiburan bersama host kocak Deddy Mahendra Desta, Vincent Rompies, Hesti Purwadinata dan Enzy Storia. Tonight show menghadirkan bintang tamu dari berbagai kalangan apapun seperti selebritis, influencer dan konten kreator. Tonight show pertama kali tayang pada tahun 2013 di sebuah stasiun swasta yaitu NET TV, bergenre gelar wicara (talk show) atau serangkaian bentuk kegiatan yang disiarkan secara langsung di televisi berupa perbincangan atau diskusi tentang topik tertentu antara pemandu dengan narasumber, bisa satu atau sekelompok orang. Program acara tonight show ini sangat digemari oleh penikmat talk show karena sudah terbukti mulai dari tahun 2013 tayang sampai saat ini. Disela waktu senggang Vincent dan Desta ini juga sering berkumpul bersama geng, yang dinamakan The Prediksi yang diketuai oleh Andre Taulany dengan beranggotakan 13 orang.

Karena pengalaman mereka di dunia talkshow yang sangat panjang maka Vincent dan Desta mempunyai acara talk show sendiri di channel youtube yang diberi nama Vindes. Channel Vindes ini sudah cukup lama menjadi *variety show* yang menghibur masyarakat Indonesia dengan humor-humor yang ditampilkan oleh Vincent dan Desta membuat penonton semakin terhibur ditambah dengan hadirnya bintang tamu-bintang tamu yang membuat Vindes semakin digemari, Bintang tamu yang diundang pun dari berbagai macam kalangan mulai dari musisi, aktor, komedian sampai atlet.

Sebenarnya Tonight Show dan Vindes ini sama-sama program berbentuk talk show, Tonight show adalah program gelar wicara di NET, yang hadir di digital platform berupa tontonan ala “nongkrong” dengan topik dan bintang tamu yang relevan. Tonight show merupakan versi digital dari program televisi dengan pembawaan acara yang dibalut secara komedi namun ada waktunya dimana bintang tamu diberi waktu untuk bermain game tebak gambar dan tebak gaya bersama hostnya. Sedangkan, channel Youtube Vindes ini bukan hanya sekedar menjadi talk show saja melainkan menjadi gabungan dari berbagai macam acara seperti Vindes

sports, Vindes podcast, Vindes musik dan komedi podcast yang dibalut dengan humor.

Vindes yang dibawakan oleh Vincent dan Desta menjadi berbeda karena hubungan antara Vincent dan Desta bukan hanya sebatas rekan kerja, namun juga sahabat lama. Ikatan persahabatan mereka telah terjalin selama 30 tahun lebih, sehingga membuat Vincent dan Desta tidak perlu mengenal satu sama lainnya. Terkadang cerita hidup pribadi ataupun masa lalu dari pembawaan acara mereka dijadikan bahan komedi. Adanya berbagai macam candaan yang dibawakan oleh Vincent dan Desta tampil di setiap acara Youtubanya Vindes seperti gimmick-gimmick lucu karakter Desta yang terkenal dulu playboy dan genit ditampilkan ataupun terlihat di setiap episode Youtubanya Vindes dan masih banyak lagi tingkah-tingkah lucu yang dijadikan sebagai bahan komedi untuk menghibur para *subscribarnya* tertawa. Seperti kisah para sahabat nabi yang menunjukkan humor gelak tawa Rasulullah bahkan tersenyum.

Sosok Nu'aiman, sahabat Nabi yang berhasil membuat Rasulullah tertawa. Kisah Nu'aiman pada zaman khalifah Utsman bin Affan. Ada seseorang buta yang namanya Makhrumah bin Naufal yang berusia 115 tahun, dia berdiri di masjid untuk kencing. Para sahabat berteriak, "masjid, masjid" maka Nu'aiman memimpin tangannya membawa ke satu bagian lain masjid. Setelah itu Nu'aiman berkata kepadanya, "kecinglah disini". "maka para sahabat berteriak lagi dan Makhrumah berkata, "celakalah kamu "siapakah yang membawaku ke tempat ini? Mereka menjawab, "Nu'aiman" Makhrumah berkata: "sungguh jika aku beruntung, aku akan pukul dengan tongkatku!" Nu'aiman datang semula kepada Makhrumah selang beberapa hari kemudian. Kali ini Nu'aiman membuat suara lain, agar Makhrumah tidak mengetahui bahwa itu adalah Nu'aiman.

Nu'aiman bertanya kepada Makhrumah, "apakah kamu inginkan Nu'aiman?" Makhrumah mengiyakannya, lantas Nu'aiman membawa orang buta tersebut kepada Saidina Utsman yang sedang shalat dalam masjid. Nu'aiman berkata, "didepanmu itu adalah Nu'aiman". Makhrumah

terus memukul orang yang disangkahnya Nu'aiman, tetapi rupa-rupanya adalah Khalifah Utsman bin Affan. Sahabat-sahabat berteriak, “kamu telah memukul Amirul Mukminin” bayangkan kenakan Nu'aiman, sehingga Khalifah (pemerintah) pun dia bolehkan perkenakan. Akan tetapi, orang tidak marah dengan Nu'aiman, masing-masing sudah tahu tentang kelucuannya.¹

Indikator bahwa Vindes sebagai suatu *variety show* yang digemari di Indonesia khususnya di platform youtube, youtobnya sudah memiliki (3,19 juta subscriber) jumlah video yang sudah di upload di youtube Vindes mencapai 453 video, video yang ditonton hingga jutaan viewers. Sedangkan untuk media sosial yang lainnya seperti Instagram Vindes 699RB pengikut, sedangkan Tik Toknya sudah mencapai 530k pengikut.

Hal ini menandakan bahwa Vindes sangat begitu digemari. Mampunya Vindes bertahan sebagai suatu *variety show* hingga sekarang karena pengemasan program acaranya yang begitu menarik dan berbeda dengan *variety show* pada umumnya. Vindes dikemas layaknya seperti acara talk show, yaitu berbincang-bincang dengan para bintang tamunya namun diusung sedemikian rupa dalam bentuk *Fun*, santai dan sangat begitu menghibur dengan tingkah lucu dari Vincent dan Desta. Kelucuan yang dibawakan terwakili dengan kata-kata yang memiliki simbol dan makna humor.

Ilmu yang mempelajari tentang simbol adalah semiotika, semiotika mempelajari tentang sistem-sistem, aturan-aturan, konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.²

Dapat disimpulkan bahwa semiotika yang ada pada Vincent dan Desta terlihat di setiap pembawaan acaranya. memang sudah terbentuk secara sosial di masyarakat seperti yang dimaksud tanda yang mempunyai

¹ Fahrul, (2016), *unsur humor dalam islam*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanudin Makassar, h 77.

² Rachmat, Kriyantono, (2006), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Predana Medis Group), h 262.

arti dan aturan-aturannya. Sehingga Vincent dan Desta menampilkan tanda humor sesuai dengan konsepnya.

Perpaduan humor inilah membuat Vindes memiliki banyak penggemar konten-konten youtubena yang sangat dinanti-nanti oleh penggemarnya. Karena humor ataupun hiburan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang, humor juga bisa menyegarkan pikiran sekaligus penyalur keluh kesah ketika lelah dengan rutinitas sehari-hari. Humor juga terkadang dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan, kritikan, dan tentunya hiburan yang mendatangkan gelak tawa seseorang. Pada intinya humor terkenal dengan identiknya kelucuan ditambah lagi dengan perpaduan gimick-gimick yang tidak terduga dibawakan oleh Vincent dan Desta sehingga membuat semua orang yang menyaksikan akan terhibur dan mampu menghilangkan stres.

Humor ialah membuat gelak tawa untuk membangkitkan rasa hepi dan memicu gelak-gelak-gelak, humor sama seperti jokes receh memiliki suatu makna suatu guyonan yang garing. Terlihat dari Desta membawakan acara di YouTube channelnya Vindes, jokes yang sering Vincent dan Desta saat bintang tamunya lama tidak bertemu sahabat ataupun keluarganya, terlihat saat bintang tamunya Cing Abdel lama tidak bertemu Temon (sahabatnya), ucap Vincent *“Cing kenal Temon tahun 92 bukan? Kapan terakhir kali ketemu”* ucap Abdel *“5 hari yang lalu”* ucap Vincent dan Desta *“kontek-kontekan WhatsApp kapan?”* ucap Abdel *“udah 5 harian juga”* ucap Vincent dan Desta *“sambil senyum-senyum lirik kirikan ingin menghadirkan Temon”*. Cing Abdel udah menunggu-nunggu akan diberikan kejutan kedatangan Temon sahabatnya tersebut malah kena tipu Vincent dan Desta. Terlihat dari jokes yang di ceritakan diatas menunjukkan humor gelak tawa.

Jenis humor seperti inilah dan beberapa humor lain yang menarik perhatian peneliti dalam tayangan youtube Vindes. Hal ini menjadi latar belakang penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul analisis semiotika humor Vincent dan Desta dalam youtube Vindes.

B. Rumusan Masalah

Setelah dijelaskan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu;

Bagaimana semiotika humor Vincent dan Desta tayang di Youtube Vindes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos terhadap humor Vincent dan Desta tayang dalam youtube Vindes.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang berhasil didapatkan adalah:

1. Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan dapat menjadi tambahan pengetahuan pendidikan terutama tentang semiotika humor yang ditampilkan di media youtube diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan.

2. Praktis

Manfaat dari penelitian ini secara praktis bagi masyarakat ialah dapat membantu masyarakat untuk memahami tentang bagaimana semiotika humor dibentuk dan ditampilkan di media sosial terutama pada situs youtube.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rangka supaya penulisan proposal ini dapat tersusun secara sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka penulis membagikan menjadi lima bab, masing-masing bab terbagi menjadi sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini memuat pendahuluan yang akan menjadi pembuka dari pembahasan skripsi pada bab 1 terdapat beberapa poin yang akan dibahas, diantaranya adalah:

Pertama, latar belakang. Disini peneliti akan menuliskan ide pokok serta alasan yang menjadi latar belakang dari penulisan skripsi.

Kedua, rumusan masalah. Bagian ini akan memuat hal-hal yang nantinya menjadi topik permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi tersebut.

Ketiga, tujuan penelitian. Bagian ini akan memuat tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian dan penulisan skripsi tersebut.

Keempat, kegunaan penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang manfaat baik secara teoritis maupun praktik dari penelitian atau skripsi yang ditulis.

Kelima, sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan tentang isi dari sub bab pada skripsi tersebut

Bab II Tinjauan Teori

Pada bab ini terdapat dua poin utama, meliputi yang;

Pertama, tinjauan pustaka. Bagian ini akan berisikan tentang artikel, jurnal, buku, maupun sumber lain yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi.

Kedua, kerangka teori. Bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang semiotika John Fiske dan beberapa pendapat ahli untuk mendukung penelitian skripsi tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri beberapa poin diantaranya adalah;

Pertama, pendekatan penelitian. Bagian ini peneliti akan menjelaskan metode pendekatan penelitian yakni kualitatif.

Kedua, sumber data. Bagian ini peneliti akan memberikan penjelasan sumber penelitian pada youtube Vindes

Ketiga, pengumpulan data. Bagian ini peneliti akan memberikan penjelasan tentang teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

Keempat, analisis data. Bagian ini peneliti harus menjelaskan secara rinci apa teknik yang dipakai lalu seperti apa cara penggunaannya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang pembahasan mengenai makna denotasi, konotasi, mitos dan mengetahui *reality*, *representation*, dan *ideology* pada humor dalam channel youtube Vindes

Bab V Penutup

Pada bab ini peneliti akan mengakhiri penelitian menjadi dua bagian yakni;

Pertama, kesimpulan. Bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan.

Kedua, saran ini nantinya bisa menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian pada topik yang sama.